

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Menurut Sugiyono (2017: 09) penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang melandaskan pada filsafat *postpositivisme*, yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah.

Pendekatan deskriptif adalah sebuah pendekatan yang mencoba untuk menjelaskan penggunaan bahasa secara aktual di lapangan, dengan kata lain, penggunaan bahasa berdasarkan siapa yang menuturkannya. Pendekatan deskriptif mengenai bahasa, atau disebut juga dengan linguistik deskriptif, adalah pendekatan yang secara objektif menganalisa dan menjelaskan bagaimana bahasa diujarkan (atau bagaimana bahasa diujarkan pada masa lampau) oleh sekelompok orang dalam suatu masyarakat bahasa (Ismarini, 2015: 3)

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, peneliti bekerjasama dengan tenaga pendidik yang ada di sekolah tersebut. Penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif yang mana peneliti mendeskripsikan apa yang diamati oleh peneliti. Pendekatan yang peneliti gunakan dengan mengamati bagaimana karakter sopan santun melalui penggunaan bahasa Jawa pada siswa SDN Ngadirejan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat dan waktu pelaksanaan penelitian lebih lanjut dijelaskan sebagai berikut :

a. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Ngadirejan. Terletak di Dusun Krajan, Desa Ngadirejan, Kecamatan Pringkuku Kabupaten Pacitan. Peneliti tertarik memilih SDN Ngadirejan. Alasan pemilihan tempat

5	Peizinan								
6	Validasi Instrumen								
7	Pengumpulan Data								
8	Analisis Data								
9	Penyusunan Laporan								
10	Deseminasi								
11	Laporan Akhir								

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dan objek dalam penelitian ini akan diuraikan sebagai berikut :

a. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan seseorang atau sesuatu yang dapat memberikan keterangan tentang hal yang diteliti. Subjek utama dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN Ngadirejan semester genap tahun pelajaran 2022/2023 yang berjumlah 26 siswa. Penentuan subjek dilakukan berdasarkan pertimbangan guru dan hasil observasi yang dilakukan peneliti.

Setelah dilakukan pertimbangan oleh guru dan observasi, dipilih siswa yang dianggap dapat mewakili kriteria siswa kelas IV. Dengan teknik *purposive sampling* ini Peneliti memilih 6 subjek yang dari kelas IV. Subjek selanjutnya, yaitu perwakilan Guru dari SDN Ngadirejan dan perwakilan Orang Tua atau wali siswa.

b. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan permasalahan yang akan dibahas atau sasaran yang akan dilakukan penelitian. Objek penelitian ini yaitu

Karakter Sopan Santun Melalui Penggunaan Bahasa Jawa Pada Siswa SDN Ngadirejan pada tahun 2022/2023.

D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Definisi dari teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian. Karena tujuan utama dari penelitian adalah untuk mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang sudah ditetapkan (Sugiyono, 2017: 224).

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* atau biasa disebut dengan kondisi yang alamiah (Sugiyono, 2017: 225). Hal tersebut tanpa mengetahui suatu teknik pengumpulan data maka, peneliti tidak mampu memperoleh data standar yang sebelumnya telah ditetapkan. Sesuai bentuk kualitatif dan sumber data yang akan digunakan adalah metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

a. Observasi

Menurut Hasanah (2017: 26) observasi merupakan proses pengamatan sistematis dari aktivitas manusia dan pengaturan fisik dimana kegiatan tersebut berlangsung secara terus menerus dari fokus aktivitas bersifat alami untuk menghasilkan fakta. Kaitanya dengan hal tersebut observasi dilakukan untuk mengamati karakter sopan santun melalui penggunaan bahasa Jawa pada siswa SDN Ngadirejan.

Menurut Sugiyono (2017: 14) Skor penilaian diambil dari jumlah skor pengamatan yang akan dibagi dengan skor maksimal yang telah ditentukan kemudian dikalikan dengan jumlah indikator yang akan digunakan. Kategori penilaian yang digunakan adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2 Kategori Penilaian

Skor	Kategori
0,00 – 1,00	Tidak Baik
1,01 – 2,00	Kurang Baik
2,01 – 3,00	Cukup Baik
3,01 – 4,00	Baik
4,01 – 5,00	Sangat Baik

(Sumber: Sugiyono, 2017)

b. Wawancara

Menurut Sugiyono (2017: 231) wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus di teliti dan apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Wawancara ini dilakukan setelah kegiatan pembelajaran bahasa Jawa, dengan melakukan Tanya Jawab secara langsung dengan bapak/ibu guru dan siswa.

c. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2017: 240) dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Kaitanya dengan hal ini dokumentasi tidak terbatas ruang dan waktu, sehingga memberi ruang untuk peneliti memperoleh hal-hal yang sedang terjadi. Dokumentasi yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu berupa kegiatan yang peneliti lakukan serta bentuk foto-foto yang mendukung untuk data penelitian. Dokumentasi tidak hanya foto, melainkan dapat berupa sebuah dokumen.

2. Instrumen Pengumpulan Data

a. Instrumen Utama

Dalam penelitian kualitatif instrumen utamanya adalah peneliti sendiri, namun selanjutnya setelah fokus penelitian menjadi jelas, maka kemungkinan akan dikembangkan instrumen penelitian sederhana, yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan dengan data yang telah ditemukan melalui observasi dan wawancara (Sugiyono, 2017: 223). Penelitian kualitatif pada awalnya permasalahan belum jelas dan pasti, maka yang menjadi instrumen adalah peneliti itu sendiri tetapi setelah masalah yang akan dipelajari jelas maka dapat dikembangkan suatu instrumen. Instrumen tersebut dapat menjadi instrumen pembantu.

b. Instrumen Pembantu Pertama

Instrumen bantu yang pertama yang digunakan peneliti adalah lembar observasi siswa. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini bertujuan untuk mengamati situasi dan kondisi yang terjadi dalam situasi pembelajaran, keadaan sekolah dan peserta didik. Instrumen ini berfungsi sebagai triangulasi sumber.

c. Instrumen Pembantu Kedua

Instrumen bantu yang kedua adalah wawancara yang di mana telah di buat oleh peneliti dan sebagai pendukung data di lapangan. Objek dalam wawancara merupakan siswa, bapak/ibu guru dan orang tua.

E. Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang valid. Keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan uji validitas. Data dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sebenarnya terjadi pada objek yang diteliti. Teknik yang akan digunakan peneliti

dalam uji validitas yaitu dengan triangulasi dan tersedianya bahan referensi.

1. Triangulasi

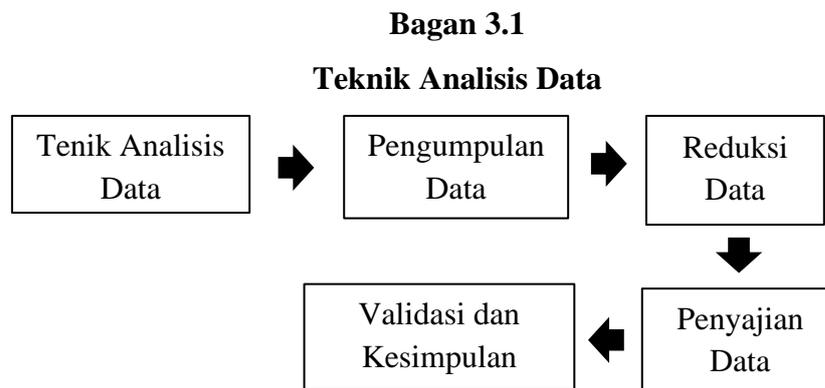
Menurut Sugiyono (2017: 241) triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Triangulasi pada penelitian ini dilakukan dengan triangulasi teknik, karena menurut peneliti dianggap relevan dengan permasalahan yang dikaji.

2. Bahan Referensi

Menurut Sugiyono (2017: 275) bahan referensi merupakan bahan pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan peneliti. Bahan referensi dapat berupa data hasil wawancara yang perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara. Data tentang interaksi, atau gambaran suatu keadaan yang diperkuat atau didukung dengan foto-foto. Supaya hasil wawancara terekam dengan baik, maka peneliti harus memiliki bukti telah melakukan wawancara kepada informan atau sumber data. Alat yang digunakan seperti buku catatan, *handphone*, dan *camera* (Sugiyono, 2017: 239). Oleh karena itu bahan referensi yang telah tersedia dapat mendukung penelitian lebih dipercaya.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah analisis deskriptif kualitatif. Deskriptif kualitatif adalah suatu metode penelitian yang bergerak pada pendekatan kualitatif yang sederhana. Alur penelitian deskriptif kualitatif diawali dengan proses atau peristiwa penjelas yang akhirnya dapat ditarik sebuah kesimpulan dari proses atau peristiwa tersebut. Dalam penelitian ini analisis deskriptif kualitatif digunakan untuk menggambarkan kenyataan atau fakta sesuai dengan data yang diperoleh. Ada beberapa tahapan dalam melaksanakan analisis data, tahapan tersebut adalah sebagai berikut:



Untuk lebih lanjut, teknik analisis data dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data bertujuan untuk mengumpulkan semua data yang diharapkan oleh peneliti, pengumpulan dalam penelitian ini dimulai dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi mengenai objek penelitian. Data observasi yang sudah terkumpul dari adanya pengamatan bagaimana karakter sopan santun melalui penggunaan bahasa Jawa siswa di sekolah, data wawancara terkumpul dari guru dan data dokumentasi dari kegiatan-kegiatan siswa selama penelitian.

2. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses di mana pemusatan dan penyederhanaan data kasar yang diperoleh secara langsung dari lapangan. Data yang telah melewati proses reduksi akan memberikan gambaran yang lebih spesifik serta mempermudah peneliti melakukan pengumpulan data tambahan apabila diperlukan.

3. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan dalam satuan-satuan yang nantinya dikategorikan atau dapat dikelompokkan. Data disajikan dalam sebuah bentuk kata-kata atau gambar yang selanjutnya akan dideskripsikan.

4. Validitas dan Kesimpulan

Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak terdapat perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi di lapangan pada obyek yang diteliti, maka kesimpulan akhir akan diperoleh dengan bertambahnya data yang akan menjadi satu kesatuan yang utuh.

